

**HASIL KEGIATAN BERKARYA SENI MONUMENTAL**  
**Dr. PONIMIN M.HUM. DOSEN SENI DAN DESAIN FS UM /**  
**PADA PROGRAM**  
**“FESTIVAL BUDAYA AL-JANADRIYAH”**  
**ke 33 2018-2019 di RIYADH SAUDI ARABIA**



**DISUSUN**  
**Dr. PONIMIN M.HUM**  
**DOSEN JURUSAN SENI DAN DESAIN FS UM**  
**2018**



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA  
RIYADH

# *Piagam Penghargaan*

Nomor: 0001/PEN/II/2019

Diberikan kepada

Dr. Ponimin, M.Hum.  
Universitas Negeri Malang

Atas partisipasi aktifnya sebagai Seniman Keramik dalam mendukung Paviliun Indonesia selaku "Tamu Negara Kehormatan" pada Festival Budaya Janadriyah ke-33 di Riyadh, 20 Desember 2018-9 Januari 2019

a.n. Duta Besar RI Riyadh/Wakil Tetap RI untuk OKI



*Mohammad Makki Nahari*  
Ketua Panitia/Sekretaris Kedua



# Al Tariädriyah Festival 2018

Riyadh, Saudia Arabia  
19th, December 2018 - 9th, January 2019



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## CERAMIC ART EXOTISM by PONIMIN, INDONESIAN ARTIST



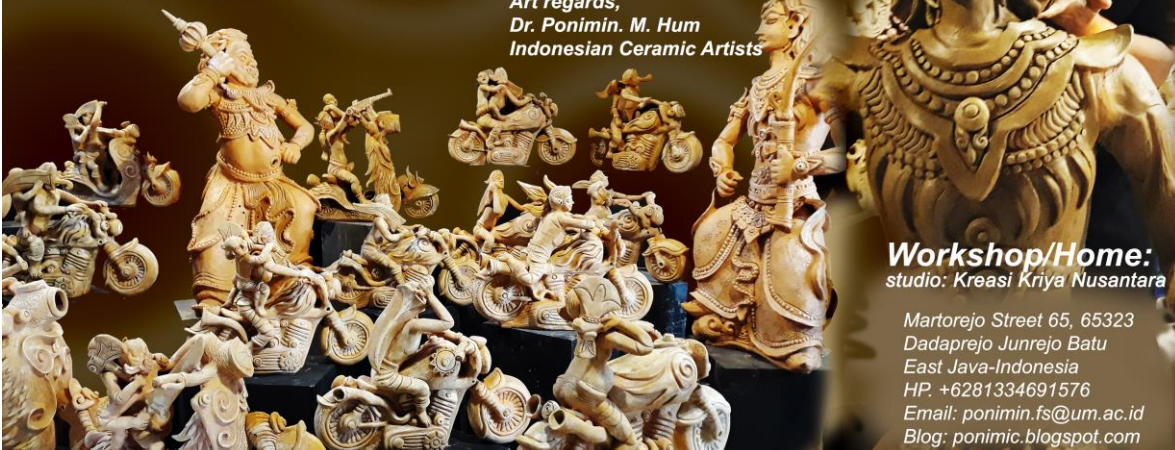
**Ponimin**  
Indonesia Ceramic Artist/ Lecturer  
Kreasi Kriya Nusantara Studio

Indonesia is a country located on Southeast Asia, which most of its people are Moslems. Since long long time ago, they live together with other religions peacefully, always respect various ethnic, culture, religions, and also art. Culture and art grow and develop time to time to recent days. That's why Indonesia is rich with various arts, which have various style and shape, including ceramic art.

Ponimin M.Hum is one of academician and ceramic artist from Indonesia. He's also lecturer in Fine Art Department, State University of Malang.

Ponimin continuously conserves and develops ceramic art with various shape and function to enrich craft art culture in Indonesia's modern era. Clays which processed to plastic clay character, shaped by pinching technique, directly with his fingers, and applied various ornament/decoration on the shape, so it becomes expected shape. After it dries, the artwork is fired using high temperature ceramic stove, with glaze or non-glazed layers.

Art regards,  
Dr. Ponimin. M. Hum  
Indonesian Ceramic Artists



**Workshop/Home:**  
studio: Kreasi Kriya Nusantara

Martorejo Street 65, 65323  
Dadaprejo Junrejo Batu  
East Java-Indonesia  
HP: +6281334691576  
Email: ponimin.fs@um.ac.id  
Blog: ponimic.blogspot.com

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**  
**KEIKUTSERTAAN Dr. PONIMIN M.HUM. DOSEN SENI DAN**  
**DESAIN FS UM / SENIMAN KERAMIK INDONESIA PADA PROGRAM**  
**“FESTIVAL BUDAYA AL-JANADRIYAH”**  
**ke 33 2018 di RIYADH SAUDI ARABIA**

**Kepada yth.**

**Bpk. Rektor UM**

**Dengan Hormat**

Yang melaporkan kegiatan **“Festival Budaya Al-Janadriyah”**  
**ke 33 2018**

Nama : **Dr. Ponimin M. Hum.**

Dosen Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM.

Dengan hormat.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah sehingga penulisan Laporan keikutsertaan Saya dalam Kegiatan Festival Aljanadriyah Riyadh ke 33. Namun sebelumnya saya Ponimin pertama-tama menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Rektor UM, bahwa pada tanggal 19 desember 2018 hingga 10 Januari 2019 saya ( Dr. Ponimin Dosen jurusan Seni dan Desain Universitas Negeri Malang sebagai wakil seniman keramik Indonesia) telah diijinkan dan diberikan surat tugas oleh bapak Rektor UM untuk memenuhi undangan dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan (biro kerjasama luar negeri dan KBRI di Riyadh). Selanjutnya telah melakukan tugas tersebut sesuai dengan jadwal / isi program yang direncanakan panitia (KBRI Riyadh). Acara inti yang berlangsung pada waktu tersebut yaitu pada tanggal 20 Desember 2018 hingga 10 Januari 2019.

Festival AL JANADRIYAH pada saat ini merupakan festival budaya yang ke 33. Festival budaya Arab Saudi ini bertujuan untuk melestarikan, dan mengembangkan budaya Islam Arab Saudi serta pada kalangan masyarakat secara lebih luas. Selain itu juga untuk memperkenalkan kepada masyarakat dunia, bahwa eksistensi budaya Islam Arab penting posisinya terhadap perkembangan budaya global. Oleh karena itu Pemerintah kerajaan Saudi Arabia juga mengundang beberapa negara yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan budaya Islam di belahan dunia, termasuk Indonesia. Pada festival tersebut pemerintah Arab Saudi berusaha semaksimal mungkin proses terselenggaranya acara. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan anjungan kepada Masing-masing perwakilan. Yakni dengan menyediakan lahan festival hingga seluas 30 ha. Dengan pembangunan Anjungan oleh masing-masing delegasi disponsori oleh pemerintah Kerajaan Arab Saudi yang didukung oleh Garuda Nasional Saudi Arabia.

Setiap gaya arsitektur Anjungan didisain yang menggabungkan karakter arsitektur dari masing-masing delegasi. Misalnya saja yang berasal dari lingkungan kerajaan Arab menampilkan arsitektur budaya Madina, Mekah, Damam, Riyadh, dan yang lainnya.

Pada acara pembukaan festival dibuka langsung oleh Raja Arab Saudi Raja Salman. Adapun para pejabat Indonesia yang hadir antara lain: Puan Maharani menteri kebudayaan, Prof. Dr. Muhajir Efendi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhaimin Iskandar Menteri Tenaga kerja, Duta Besar Riyadh, beberapa anggota DPR RI. Acara tersebut diikuti oleh berbagai negara Islam dan beberapa kota di wilayah Arab Saudi. Pada kegiatan tersebut para delegasi menampilkan atraksi budaya, seni kriya, dan budaya dalam bentuk yang lain, terwadahi dalam paviliun masing-masing negara atau wilayah daerah di negara Arab Saudi.

Indonesia merupakan negara yang diundang sebagai tamu kehormatan pada festival tahun ini. Oleh karena KBRI Riyadh berusaha tampil semaksimal mungkin. Indonesia bersyukur karena mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Arab Saudi dan negara di sekitarnya. Tidak kurang dari seniman ,

perajin budayawan yang berjumlah kurang lebih 70 orang, baik dari perguruan tinggi bidang seni dan teknologi, lembaga seni pertunjukan, maupun seni kriyanya telah menyajikan kemahirannya. Yakni tentang keunikan melalui karya-karya kreatif maupun dalam bentuk demonstrasi budaya. Pada seni kriya Antara lain berbentuk demonstrasi teknik batik, tenun, ukir kayu, ukir logam, sulam kain, dan seni keramik. Jadi penyajian seni dan teknologi kepada para pengunjung disampaikan dalam bentuk demonstrasi/pertunjukan, pameran, dan presentasi multi media. Dari kegiatan tersebut terjadi komunikasi dan tukar menukar pengalaman; yaitu antar peserta. Utamanya sesama peserta yang terpilih untuk mengisi sajian dari pavillium Indonesia.

Diantara peserta seniman seni rupa, seniman seni pertunjukan, kriyawan, juga peserta dari lembaga perguruan tinggi yang terpilih. Yakni dari ITB dan Universitas Hasanudin Makasar Sulawesi Selatan. Kedua perguruan tinggi tersebut kebanyakan menampilkan hasil penelitiannya yang berupa hasil penelitian terapan. Misalnya UNHAS banyak menampilkan produk obat-obatan tradisional yang dihasilkan dari tanaman lokal setempat hasil dari penelitian. Sedangkan ITB banyak menampilkan program dalam bentuk sajian multi media dan poster.

Saya sebagai dosen Universitas Negeri Malang dan seniman keramik Indonesia merasa bangga dapat dipilih oleh panitia, karena memperoleh rekomendasi dari Kepala Galeri Nasional Indonesia dan Biro Kerjasama Luar Negeri KEMENDIKBUD. Kedua lembaga tersebut telah merekomendasikan saya untuk disampaikan kepada panitia Al-janadriyah Festival dan KBRI di Riyadh.

Saya merasa bersyukur dapat dipilih pada acara tersebut; karena satu-satunya seniman Indonesia sekaligus dosen Seni Rupa FS UM yang dapat menampilkan karya keramik untuk dipamerkan di Pavillium Indonesia, dan mendemonstrasikan proses berkarya saya serta mempresentasikan dalam bentuk videografi melalui TV monitor Selama berlangsungnya acara Festival. Materi pameran karya keramik dan materi workshop keramik dalam bentuk demonstrasi pembuatan karya dipersiapkan dari Indonesia. Yakni berupa karya keramik berglasir berjumlah 15 karya berukuran besar dan 40 buah karya keramik souvenir.

Untuk menyajikan Pameran sudah berupa materi kriya keramik seni dengan teknik glasir berbahan tanah liat *Stoneware* dengan ukuran bervariasi antara tinggi 35 cm hingga 50 cm. Sedangkan ukuran poduk sovenir saya sajikan yang berukuran tinggi 10 cm . .

Adapun penyajian demonstrasi keramik dan workshop pembuatan karya keramik dihadapan pengunjung, saya menampilkan teknik pembentukan *pinching* dengan ornamen pilin tempel. Adapun bentuk-bentuk karya yang dihasilkan berupa keramik figuratif deformasi hewan dipersiapkan dari tanah liat *stone ware* lokal Malang yang saya olah secara khusus, sehingga mudah untuk dibentuk pada saat acara berlangsung. Tanah liat tersebut berjumlah 75 kg dalam kondisi basa plastis. Adapun peralatan pembentukan yang mempergunakan meja putar manual.

Pelaksanaan pameran dan workshop demonstrasi pembentukan keramik berlangsung selama festival, yakni mulai jam 15.00 hingga jam 23.00 waktu Riyadh. Selama pelaksanaan demonstrasi disertai pemutaran vidiografi pembuatan keramik dari hasil dan proses penelitian penciptaan seni keramik. Pada pelaksanaan ini para pengunjung sangat antusias untuk mengamati proses saya membentuk bahkan mereka juga antusias untuk mencobahnya.

Semua karya keramik, saya buat dari bahan tanah liat plastis yang didatangkan langsung dari Indonesia dibiayai oleh biro Kerjasama Luar negeri KEMENDIKBUD .

Sebagai materi sajian tontonan dalam Pavillium Indonesia, ditampilkan pembentukan keramik dengan teknik *pinching*, yaitu teknik membentuk keramik dengan cara memilin dan memijit tanah liat. Yakni untuk membentuk dinding bodi keramik yang dipijit ke samping dan ke atas, hingga mencapai bentuk yang dikehendaki. Dalam hal ini, saya membentuk patung keramik berbentuk Unta, ikan, Singa, gajah dan yang lainnya. Para pengunjung ikut menikmati demonstrasi yang saya lakukan karena teknik ini jarang ditemukan dan merupakan teknik tradisional Indonesia.

Para pengunjung memberikan sambutan yang luar biasa terhadap hasil kerja tersebut. Tentunya banyak hal yang menarik dan menambah pengalaman bagi saya dalam meningkatkan aspek akademik sebagai dosen Seni Rupa, dan sebagai

Seniman Keramik di Indonesia. Oleh karena itu atas keikutsertaan dalam program AL-jANADRIYAH, pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih yang telah membantu kelancaran keikutsertaan saya dalam program tersebut . Antara lain kepada yth:

- 1) Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI dan para pimpinan melalui biro kerjasama Luar negeri dan Galeri NASIONAL Indonesia
- 2) Duta besar RI Untuk Saudi Arabia di Riyadh. Beserta atase pendidikan dan kebudayaan serta staf.
- 3) Rektor Universtas Negeri Malang yang telah merekomendasi ijin serta memberi surat tugas keikutsertaan saya dalam program tersebut.
- 4) Dirjen Nilai Seni, Budaya, dan Film, Kementrian Budaya dan Pariwisata RI di Jakarta yang telah membantu akomodasi.
- 5) Kepala Galeri Nasional Indonesia di Jakarta yang telah memberikan rekomendasi.
- 6) Dekan Fakultas Sastra Um Yang Turut Memberi Spirit Dan Ijinnya.
- 7) Ketua jurusan Seni dan Desain FS UM serta rekan rekan Dosen Sedesa.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5 Malang 65145

Telepon: 0341 - 551312

Laman: [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)

**SURAT TUGAS**


Nomor : 14.12. 84 /UN32/KP/2018

Rektor Universitas Negeri Malang memberikan tugas kepada,

- nama : Dr. Ponimin, M.Hum  
NIP : 196502021994121001  
pangkat, gol. : Pembina Utama Muda, IV/c  
jabatan : Dosen Fakultas Sastra UM  
tanggal : 18 Desember 2018 s.d. 10 Januari 2019  
tempat : Janadriyah, Riyadh, Arab Saudi  
tugas : menghadiri Festival Janadriyah ke-33  
keterangan : 1. Berdasarkan undangan dari Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 11 Desember 2018.  
2. Dalam melaksanakan tugas ini pelaksanaan dan atau penggantian tugas-tugas di Universitas Negeri Malang, harap diatur bersama pimpinan terkait

Kami harap tugas tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan pelaksanaannya kepada Rektor.

14 Desember 2018

Rektor  
  
Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd  
NIP 19620303 198503 1 002 h fz



# Al Janadriyah Festival 2018

Riyadh, Saudi Arabia  
19th. December 2018 - 9th. January 2019



## CERAMIC ART EXOTISM by PONIMIN, INDONESIAN ARTIST



**Ponimin**  
Indonesia Ceramic Artist/ Lecturer  
Kreasi Kriya Nusantara Studio

Indonesia is a country located on Southeast Asia, which most of its people are Muslims. Since long long time ago, they live together with other religions peacefully, always respect various ethnic, culture, religions, and also art. Culture and art grow and develop time to time to recent days. That's why Indonesia is rich with various arts, which have various style and shape, including ceramic art.

Ponimin M.Hum is one of academician and ceramic artist from Indonesia. He's also lecturer in Fine Art Department, State University of Malang.

Ponimin continuously conserves and develops ceramic art with various shape and function to enrich craft art culture in Indonesia's modern era. Clays which processed to plastic clay character, shaped by pinching technique, directly with his fingers, and applied various ornament/decoration on the shape, so it becomes expected shape. After it dries, the artwork is fired using high temperature ceramic stove, with glaze or non-glazed layers.

Art regards,  
Dr. Ponimin. M. Hum  
Indonesian Ceramic Artists

**Workshop/Home:**  
studio: Kreasi Kriya Nusantara

Martorejo Street 65, 65323  
Dadaprejo Junrejo Batu  
East Java-Indonesia  
HP. +6281334691576  
Email: ponimin.fs@um.ac.id  
Blog: ponimic.blogspot.com

Poster Pameran dan workshop Ponimin Program Festival Al Janadriyah

**Al Janadriyah Festival 2018**  
Riyadh, Saudi Arabia

**CERAMIC ART EXOTISM**  
by **PONIMIN** INDONESIAN ARTIST




**Ponimin**  
Indonesia Ceramic Artist/ Lecturer  
Kreasi Kriya Nusantara Studio

Indonesia is a country located on Southeast Asia, which most of its people are Moslems. Since long long time ago, they live together with other religions peacefully, always respect various ethnic, culture, religions, and also art. Culture and art grow and develop time to time to recent days. That's why Indonesia is rich with various arts, which have various style and shape, including ceramic art.

Ponimin is one of academicians and ceramic artists from Indonesia. He's also a lecturer in the Fine Art Department, State University of Malang. Ponimin continuously conserves and develops ceramic art with various shapes and functions to enrich craft art culture in Indonesia's modern era. Clays which are processed to plastic clay character, shaped by pinching technique, directly with his fingers, and applied various ornament/decoration on the shape, so it becomes the expected shape. After it dries, the artwork is fired using high temperature ceramic stove, with glaze or non-glazed layers.

Art regards,  
Dr. Ponimin. M. Hum  
Indonesian Ceramic Artists



**Workshop/Home:**  
studio: Kreasi Kriya Nusantara  
Martorejo Street 65, 65323  
Dadaprejo Junrejo Batu  
East Java-Indonesia  
HP. +6281334691576  
Email: ponimin.fs@um.ac.id  
Blog: ponimic.blogspot.com

Poster pameran dan Workshop

**RANGKAIAN DOKUMEN FOTO KEGIATAN PONIMIN DALAM PROGRAM FESTIVAL BUDAYA AL- JANADRIYAH 33 2018-2019 RIYADH SAUDI ARABIA**



**Foto pengemasan materi pameran siap untuk dikirim ke Riyadh Arab Saudi**



**Foto tampak depan Anjungan Indonesia**



**Foto Masyarakat antusias mengamati proses pembentukan keramik**



**Foto bersama dengan Duta besar RI untuk Arab Saudi (.Dr. Agus Maffuh Abegebiel)**



**Foto bersama dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutan RI untuk Arab Saudi Dr. Akhmad Ubaedilah.**



**Foto bersama Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar**



**Foto bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Doktor Muhajir Efendi.**



**Foto bersama Kombespol. M Fahrurozi Atase Polisi KBRI Saudi Arabia**



**Foto ketika melakukan Demonstrasi pembuatan karya keramik pada hari Pertama di Ruang paviliun Indonesia**



**Foto Proses demonstrasi berkarya keramik di depan pengunjung masyarakat Arab Saudi. PROGRAM AL-JANADRIYAH FESTIFAL 2019**





**Foto Proses demonstrasi berkarya keramik di depan pengunjung masyarakat Arab Saudi.**



**Berkarya disaksikan para masyarakat Arab di Anjungan Indonesia**



**Foto proses mulai pembentukan keramik figuratif**



**Foto ragam hasil pembentukan yang disajikan ke pengunjung**



**Foto ragam hasil pembentukan yang disajikan ke pengunjung.**



**Hasil demonstrasi pembentukan karya dan karya keramik berglasir dipamerkan.**



**Foto Penyajian Pameran Karya tampak dari arah sudut kiri depan.**



**Pembentukan patung keramik figuratif di hadapan pengunjung dengan teknik hand building dengan tanah liat plastis indonesia**



**Foto para pengunjung antusias mengikuti praktik berkarya keramik di anjungan Indonesia**



**Anak – anak antusias mengikuti praktik berkarya keramik di anjungan Indonesia**



Liputan media televisi nasional TV ONE



POINIMIN MALANG POST  
BANGGA  
(Paling kanan)  
Dr. Ponimin,  
M.Hum bersama  
dengan Menteri  
Pendidikan dan  
Kebudayaan  
RI (paling kiri)  
Prof. Dr. Muhajir  
Effendy, MAP  
di Riyadh.



## Dr. Ponimin, M.Hum Ahli Keramik Universitas Negeri Malang Kenalkan Seni Keramik di Riyadh, Undang Decak Kagum Bangsa Arab

Dr. Ponimin, M.Hum merupakan seorang ahli di bidang seni keramik. Keahliannya dalam membuat kreasi seni keramik, membuatnya bisa keliling dunia. Tentu saja bukan untuk tour semata. Ponimin menjadi utusan Indonesia untuk memperkenalkan seni Nusantara 'Ceramic Art Esotims' di kancab internasional. Sedangkan penghargaan telah diperoleh oleh Dosen di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM) ini.

Saat ini, Ponimin berada di Riyadh Saudi Arabia. Sejak tanggal 20 Desember lalu hingga 9 Januari 2019 mendatang, ia menghadiri pameran seni dan workshop internasional Al-Janahdriyah Festival Culture and Heritage 2018. Ponimin diundang oleh KBRI Riyadh dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menjadi narasumber dalam acara tersebut. Ia diundang atas nama dosen seni dan desain yang didelegasikan oleh UM.

Selain memamerkan puluhan karyanya yang berupa gerabah keramik dan aneka konfigurasi, Ponimin juga memberikan workshop kepada audiens yang hadir. Ia mengajarkan secara langsung bagaimana membuat karya seni keramik. Saat dihubungi Malang post via telpon kemarin, Ponimin merasa bangga berada di Riyadh untuk memamerkan dan memperkenalkan seni asli nusantara.

■ Baca Kenalkan... Hal. 7

LANGGANAN KRAN... 02 9010101... MALANG POST... 02 9010101... 02 9010101...

www.malangpost.com... www.malangpost.com... www.malangpost.com...

## Kenalkan Seni Keramik di Riyadh, Undang Decak Kagum Bangsa Arab

■ Sambungan dari Halaman 1

Baginya mengadakan pameran seni di Arab serisa mimpi. Dari pengalengan keliling dunia ke berbagai negara dalam misi yang sama, tidak sedikit pun terbersit dalam benaknya untuk ke Saudi Arabia.

"Karena pemikiran kita terhadap orang Arab sejak dulu, mereka sangat anti dengan bermacam seni apalagi seni patung yang bersifat konfigurasi (Menyerupai makhluk bernyawa, Red). Tapi ternyata anggapan kita salah. Sekarang orang Arab sudah terbuka dengan kultur budaya dunia," ucapnya.

Sebelum berangkat beberapa temannya sempat memberi peringatan. Bahwa di pameran tersebut jangan sampai ia membuat patung. "Kalau sampai saya membuat patung figuratif nanti saya dipukuli orang Arab. Ternyata tidak begitu. Masyarakat Arab tidak seekstrim apa yang kita bayangkan. Mereka juga belajar menghargai seni dan menerima kultur dari luar," paparnya.

Bahkan kata Ponimin, dalam acara Al-Janahdriyah Festival Culture and Heritage 2018 yang paling ditunggu adalah seni budaya Indonesia. Sebab mereka beranggapan Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya yang menarik untuk dipelajari. Seperti seni Tari Jaipong, tari Merak dan tarian figuratif lainnya.

"Kami sangat senang dan merasa dihargai. Sekali lagi orang Arab tidak semuanya fundamentalis atau garis keras," tegasnya.

Keterbukaan orang Arab terhadap budaya luar semakin membuat Ponimin lelusa membawa misi memperkenalkan seni Indonesia. Dan di luar dugaan, tamu yang hadir sangat antusias terhadap karyanya. Terlebih saat Ponimin memeragakan dan mendemonstrasikan cara membuat karya keramik dari bahan tanah liat.

"Mereka begitu antusias, tak sedikit yang terheran-heran dengan apa yang saya buat. Yang menciptakan karya seni dari tanah liat. Lantaran di sana memang jarang ditemukan tanah liat, yang ada hanya padang pasir," terangnya sambil berkelakar.

Beberapa karya seni yang dibuat Ponimin telah laku banyak. Bahkan yang berkategori fungsional juga telah laku habis sebelum acara selesai. Di balik ketakjuban orang Arab terhadap karyanya, muncul sebuah pertanyaan yang membuat Ponimin terkesan.

"Apa yang ada di hati dan tangan anda, sehingga bisa menciptakan karya yang begitu mempesona?" ucap salah seorang pengunjung seperti yang ditirukan Ponimin.

Ia pun menjawab dengan elegan. "Orang Indonesia adalah orang-orang yang lembut,

yang tidak hanya mengandalkan rasio, tetapi rasa dan emosi. Sehingga ketika membuat karya seperti ini, mereka menyalurkan rasa hatinya melalui tangan-tangan kreatif mereka. Itu jawaban saya," jelasnya dengan bangga.

Perjuangan Ponimin untuk hadir di pameran dan workshop Al-Janahdriyah Festival Culture and Heritage 2018 tidaklah mudah. Ia rela repot dengan membawa berbagai bahan dan peralatan dari Malang. Seperti tanah liat dan bahan-bahan lainnya.

Belum lagi karya seni yang sudah jadi. Ada puluhan karya seni keramik yang dibawanya. "Memang berat di ongkos. Karena sekilonya bisa Rp 400 ribu ongkos muatnya. Tapi tidak apa-apa saya tetap bersemangat memperkenalkan seni budaya Indonesia di kancab dunia," umbuhnya.

Al-Janahdriyah Festival Culture and Heritage 2018 rencananya akan dijadikan destinasi wisata seni. Dalam kegiatan ini mereka dapat melihat seni budaya dari berbagai belahan dunia.


"Mudah-mudahan ke depan Riyadh membuka kampus yang fokus pada seni. Sebab untuk mengangkat budaya wisata harus ditopang oleh perguruan tinggi untuk melahirkan SDM yang berpotensi," pungkasnya. (Imam Wahyudi/ary)

S Keramik Figuratif Karya Dosen UI x Dosen Universitas Negeri Malang x +

siedoo.com/berita-15331-keramik-figuratif-karya-dosen-um-sedot-perhatian-di-riyadh/

**siedoo**  
Mengupas Pendidikan dari Pelosok Negeri

Daerah Nasional Internasional Teknologi Inovasi Tokoh Opini Kegiatan Adv Video



**HOT MINGGU INI**

**PARAFRASE, CARA SEDERHANA MENGUBAH PUISI MENJADI PROSA**  
536 views | by Adeed, P

**MEMBANGUN KARAKTER SISWA, GURU DAPAT LAKUKAN 7 HAL BERIKUT**  
305 views | by Aullya Burhanuddin

**MANFAAT PAMERAN SENI RUPA BAGI SISWA**  
225 views | by Narwan Sastra Kelana

**INI BATASAN USIA TENAGA HONORER TAK BISA JADI CPNS**  
221 views | by M Nur Ali

SENI TOKOH

**Keramik Figuratif Karya Dosen UM, Sedot Perhatian**

Windows taskbar: Desktop 4:37 PM 4/3/2021

S Keramik Figuratif Karya Dosen UI x Dosen Universitas Negeri Malang x +

surabaya.tribunnews.com/2019/01/23/dosen-universitas-negeri-malang-pameran-dan-workshop-pembuatan-keramik-ala-indonesia-di-arab-saudi

Sabtu, 3 April 2021

**SURYA.co.id** Cari Network Ikuti Kami Login

# Dosen Universitas Negeri Malang Pameran dan Workshop Pembuatan Keramik ala Indonesia di Arab Saudi

Rabu, 23 Januari 2019 22:12



lihat foto

Facebook Twitter WhatsApp LinkedIn

**KUNJUNGI**  
kip-kuliah.kemdikbud.go.id

**berita POPULER**

Sosok Muadi Ali Petani Tegal yang 4 Anaknya Jadi Kolonel di TNI AU, AL dan...

Tangis Eks Prajurit Armed Kostrad Pecah Dijenguk Jenderal Andika Perkasa,...

Biodata Razman Nasution yang Mundur dari Kubu

Windows taskbar: Desktop 4:38 PM 4/3/2021